

PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI ERA DIGITAL

**Langkah Praktis Menuju
Bisnis Berkelanjutan**



**Inti Nuswandari, M.M.
Muh. Ali Maskuri, S.E., M.M.
Muhammad Irfan Wahyutama, M.M.
Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M.
Eka Avianti Ayuningtyas, S.E., MBA.
Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM.
Idham Maulana Oktora, S.M., M.M.**

**Dr. Taufik, S.E., M.M.
Anggraita Primatami, S.E., M.E.
Miralda Indiarti, S.Ip., M.M.
Estuti Fitri Hartini, S.E., M.M.
Sunarso, S.E., M.M.
Yuridistya Primadhita, S.E., M.E.
Prof. Dr. Slamet Ahmadi, M.M.**



**PENGELOLAAN
KEUANGAN UMKM
DI ERA DIGITAL:
Langkah Praktis Menuju
Bisnis Berkelanjutan**

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerjemahan dan pengadaptasian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerbitan, penggandaan dalam segala bentuknya, dan pendistribusian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada poin kedua di atas yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI ERA DIGITAL: Langkah Praktis Menuju Bisnis Berkelanjutan

Inti Nuswandari, M.M.

Muh. Ali Maskuri, S.E., M.M.

Muhammad Irfan Wahyutama, M.M.

Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M.

Eka Avianti Ayuningtyas, S.E.,

MBA. Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM.

Idham Maulana Oktora, S.M., M.M.

Dr. Taufik, S.E., M.M.

Anggraita Primatami, S.E., M.E.

Miralda Indiarti, S.Ip., M.M.

Estuti Fitri Hartini, S.E., M.M.

Sunarso, S.E., M.M.

Yuridistya Primadhita, S.E., M.E.

Prof. Dr. Slamet Ahmadi, M.M.



**MEGA
PRESS**

Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital: Langkah Praktis Menuju Bisnis Berkelanjutan

Copyright © 2025

Penulis:

Inti Nuswandari, M.M.
Muh. Ali Maskuri, S.E., M.M.
Muhammad Irfan Wahyutama, M.M.
Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M.
Eka Avianti Ayuningtyas, S.E.,
MBA. Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM.
Idham Maulana Oktora, S.M., M.M.
Dr. Taufik, S.E., M.M.
Anggraita Primatami, S.E., M.E.
Miralda Indiarti, S.Ip., M.M.
Estuti Fitri Hartini, S.E., M.M.
Sunarso, S.E., M.M.
Yuridistya Primadhita, S.E., M.E.
Prof. Dr. Slamet Ahmadi, M.M.

Editor:

Susanti Widhiastuti

Setting Layout:

Agisni Sofatunisa

Desain Sampul:

Firman Saepulloh

ISBN: 978-623-508-574-6

IKAPI: 435/JBA/2022

Ukuran: 15,5 cm x 23 cm; xi + 463hlm

Cetakan Pertama, April 2025

Hak cipta dilindungi Undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari penerbit

Penerbit:

CV. Mega Press Nusantara

Alamat Redaksi:

Komplek Perumahan Janatipark III, Cluster Copernicus Blok D-07, Cibeusi,
Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

0812-1208-8836

www.megapress.co.id

penerbitmegapress@gmail.com

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku ini, yang berjudul "Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital: Langkah Praktis Menuju Bisnis Berkelanjutan". Buku ini lahir dari keinginan kami untuk memberikan panduan praktis kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan di era digital yang terus berkembang.

Kami menyadari bahwa perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar terus berubah. Oleh karena itu, kami berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi, tetapi juga menjadi inspirasi bagi pelaku UMKM untuk terus belajar, berinovasi, dan berkembang.

Dalam proses penyusunan buku ini, kami mendapatkan banyak dukungan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, kolega, dan para profesional yang telah memberikan masukan berharga. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pembaca, khususnya para pelaku UMKM, akademisi, dan siapa pun yang peduli terhadap pengembangan UMKM di era digital.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan di masa mendatang.

Selamat membaca, dan semoga buku ini menjadi bekal berharga dalam perjalanan Anda menuju pengelolaan keuangan yang lebih baik dan bisnis yang berkelanjutan.

Bogor, 8 Maret 2025

Hormat kami,

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1.....	1
BAB 1:	1
PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM.....	1
ABSTRAK.....	1
I. PENDAHULUAN.....	2
II. STATE OF THE ART.....	3
III. PEMBAHASAN.....	5
IV. KESIMPULAN	45
V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>).....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
PROFIL PENULIS.....	49
2.....	50
BAB 2:	50
DASAR-DASAR KEUANGAN UNTUK UMKM.....	50
ABSTRAK.....	50
I. PENDAHULUAN.....	51
II. STATE OF ART	52
III. PEMBAHASAN.....	53
IV. KESIMPULAN	69
V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>).....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
PROFIL PENULIS.....	75
3.....	76
BAB 3:	76

DIGITALISASI KEUANGAN UMKM	76
ABSTRAK.....	76
I. PENDAHULUAN.....	77
II. PEMBAHASAN.....	77
III. KESIMPULAN	86
IV. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>).....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	87
PROFIL PENULIS.....	88
4.....	83
BAB 4:.....	83
PENGELOLAAN KAS DAN LIKUIDITAS	83
ABSTRAK.....	83
I. PENDAHULUAN.....	84
II. STATE OF THE ART.....	85
III. PEMBAHASAN.....	86
IV. KESIMPULAN	112
V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>)	114
DAFTAR PUSTAKA	116
PROFIL PENULIS.....	120
5.....	116
BAB 5:.....	116
PENDEKATAN HOLISTIK DALAM INVESTASI BERBASIS DAMPAK UNTUK KEBERLANJUTAN UMKM	116
ABSTRAK.....	116
I. PENDAHULUAN.....	117
II. STATE OF THE ART.....	119
III. PEMBAHASAN.....	120
IV. KESIMPULAN	133
V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>).....	135

DAFTAR PUSTAKA	137
PROFIL PENULIS	142
6.....	137
BAB 6:	137
MANAJEMEN MODAL KERJA DI ERA DIGITAL	137
ABSTRAK	137
I. PENDAHULUAN	139
III. PEMBAHASAN	141
IV. KESIMPULAN	178
DAFTAR PUSTAKA	180
PROFIL PENULIS	185
7.....	187
BAB 7:	187
SUMBER PEMBIAYAAN UMKM DI ERA DIGITAL	187
ABSTRAK	187
I. PENDAHULUAN	188
II. STATE OF THE ART	189
III. PEMBAHASAN	190
IV. KESIMPULAN	224
V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>)	226
DAFTAR PUSTAKA	228
PROFIL PENULIS	229
8.....	222
BAB 8:	222
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (<i>FINANCIAL RISK MANAGEMENT</i>)	222
ABSTRAK	222
I. PENDAHULUAN	223

II.	STATE OF THE ART	227
III.	PEMBAHASAN.....	229
IV.	KESIMPULAN	241
V.	REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>).....	241
	DAFTAR PUSTAKA	243
	PROFIL PENULIS.....	246
9.....		247
BAB 9:		247
	INVESTASI UNTUK KEBERLANJUTAN UMKM	247
	ABSTRAK.....	247
I.	PENDAHULUAN.....	248
II.	STATE OF THE ART.....	249
III.	PEMBAHASAN.....	250
IV.	KESIMPULAN	278
V.	REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>).....	279
	DAFTAR PUSTAKA	280
	PROFIL PENULIS.....	283
10		277
BAB 10:		277
	MENGELOLA UTANG DAN PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN.....	277
	ABSTRAK.....	277
I.	PENDAHULUAN.....	278
II.	STATE OF THE ART.....	279
III.	PEMBAHASAN.....	279
IV.	KESIMPULAN	299
V.	REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>).....	301
	DAFTAR PUSTAKA	303
	PROFIL PENULIS.....	305
11.....		304

BAB 11:	304
PENGELOLAAN PAJAK DAN KEPATUHAN HUKUM	304
ABSTRAK	304
I. PENDAHULUAN	305
II. STATE OF THE ART	307
III. PEMBAHASAN	307
IV. KESIMPULAN	321
V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>)	323
DAFTAR PUSTAKA	324
PROFIL PENULIS	326
12	325
BAB 12:	325
PENGUKURAN KINERJA UMKM	325
ABSTRAK	325
I. PENDAHULUAN	326
II. STATE OF THE ART	328
III. PEMBAHASAN	330
IV. KESIMPULAN	347
V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>)	348
DAFTAR PUSTAKA	349
PROFIL PENULIS	350
13	349
BAB 13:	349
PERAN TEKNOLOGI <i>FINTECH</i> DALAM UMKM	349
ABSTRAK	349
I. PENDAHULUAN	350
II. STATE OF THE ART	354
III. PEMBAHASAN	355
IV. KESIMPULAN	373

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>)	373
DAFTAR PUSTAKA	375
PROFIL PENULIS	378
14	376
BAB 14:	376
STRATEGI KEBERLANJUTAN UNTUK UMKM	376
DI ERA DIGITAL	376
ABSTRAK.....	376
I. PENDAHULUAN	377
II. STATE OF THE ART.....	379
III. PEMBAHASAN.....	379
IV. KESIMPULAN	403
V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (<i>POLICY BRIEF</i>)	405
DAFTAR PUSTAKA	406
PROFIL PENULIS.....	414

5

BAB 5: PENDEKATAN HOLISTIK DALAM INVESTASI BERBASIS DAMPAK UNTUK KEBERLANJUTAN UMKM

Eka Avianti Ayuningtyas, S.E., MBA.

Universitas IPWIJA,

e-mail: eka.avianti@gmail.com

ABSTRAK

Investasi memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang merupakan salah satu pilar utama perekonomian di Indonesia. Namun, keterbatasan akses permodalan sering menjadi hambatan utama dalam pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Pendekatan holistik dalam investasi berbasis dampak (*impact investment*) menawarkan solusi yang tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga menciptakan dampak sosial dan lingkungan positif. Bab ini bertujuan untuk mengkaji konsep investasi berdampak (*impact investment*) dalam konteks pertumbuhan bisnis UMKM, strategi, dan implementasi pendekatan holistik dalam investasi UMKM dengan menyoroti peran teknologi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hasil kajian ini menun-

jukkan bahwa investasi berbasis keberlanjutan mampu meningkatkan daya saing UMKM, serta pada akhir bab terdapat rekomendasi kebijakan untuk mendorong keberlanjutan UMKM di era digital.

Kata Kunci: UMKM, investasi berbasis dampak, keberlanjutan, teknologi, pendekatan holistik

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi terhadap PDB nasional. Menurut Erlina & Lubis, (2022) menyatakan UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pertama, UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Kedua, UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja, dengan menciptakan banyak lapangan kerja, membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Ketiga, UMKM berkontribusi pada distribusi hasil produksi (Arif, 2023).

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menunjukkan bahwa 99% dari seluruh badan usaha di Indonesia terdiri dari UMKM yaitu sebesar 65,5 juta UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 66 juta anggota pada tahun 2023, dan merupakan bagian besar dari penyerapan tenaga kerja Indonesia, mencakup sekitar 117 juta orang, atau 97% dari total tenaga kerja. Sekitar 61% pendapatan domestik bruto (PDB), atau Rp 9,580 triliun, berasal dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia.

Selain itu, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) meningkatkan daya saing mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekspor dan memanfaatkan peluang di pasar global melalui *Global Value Chain (GVC)* dan *Global E-Commerce (GEC)* (ekbangsetda).

UMKM memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi (Kurniawan, et al. 2024).

Namun, UMKM juga menghadapi tantangan kompleks yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya. Berdasarkan survei terbaru Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO, 2024) menjadi tantangan utama yaitu 51% UMKM ternyata akses pasar, pemasaran, dan promosi turut menjadi kendala bagi pelaku usaha yaitu sebanyak 35%.

Selanjutnya tantangan lain yang juga dihadapi oleh UMKM adalah akses ke bahan baku, alat produksi, dan teknologi yaitu sebesar 9% serta adanya regulasi yang kompleks serta keterbatasan keterampilan yaitu sebesar 5%. Beragam tantangan tersebut harus mampu segera diatasi lantaran UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena mampu membantu menyerap 96,6% tenaga kerja.

Impact investment menawarkan pendekatan berbeda dengan tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang positif. Menurut laporan *Global Impact Investing Network (GIIN)* tahun 2023, investasi berbasis dampak di sektor UMKM telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan daya saing usaha kecil sekaligus menciptakan nilai sosial. Di Indonesia, *impact investment* mulai berkembang di berbagai sektor seperti agribisnis, energi terbarukan, dan teknologi, yang semuanya memiliki potensi besar untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM.

Menurut Kim & Park (2023) dalam konteks UMKM, investasi berbasis dampak memiliki karakteristik yang khas, yaitu:

1. Pendekatan Holistik: Mengintegrasikan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi investasi.
2. Peningkatan Akses Modal: Mengurangi hambatan pembiayaan melalui penggunaan teknologi seperti *fintech* dan platform *crowdfunding*.

3. Manajemen Risiko yang Lebih Baik: Menggunakan teknologi seperti *big data* dan kecerdasan buatan (AI) menganalisis risiko dan potensi pasar dengan lebih akurat.

Smith et al. (2023) menunjukkan bahwa UMKM yang menerima *impact investment* cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dan stabil dibandingkan dengan UMKM yang hanya mengandalkan pembiayaan konvensional. Selain itu, investasi berbasis dampak mampu meningkatkan daya saing UMKM, memperluas akses pasar, dan mendukung adopsi teknologi ramah lingkungan. Misalnya, adopsi teknologi energi terbarukan di sektor agribisnis tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga mengurangi jejak karbon. Selain itu, program literasi keuangan berbasis gender telah memberdayakan perempuan sebagai pelaku usaha yang tangguh, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Pendekatan holistik dalam investasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menawarkan kerangka kerja yang terintegrasi, melibatkan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, organisasi internasional, dan masyarakat. Dengan dukungan yang tepat, pendekatan ini dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis dampak jangka panjang.

II. STATE OF THE ART

Pembahasan mengenai pendekatan holistik dalam investasi UMKM: keberlanjutan finansial, sosial, dan lingkungan, meliputi:

1. **Landasan Holistik dalam Investasi UMKM.** Membahas mengenai pendekatan holistik dalam investasi UMKM yang bertujuan untuk mengintegrasikan aspek finansial, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh. Selain itu juga membahas mengenai manfaat sosial dan lingkungan, yang memberi dampak finansial, sosial, dan lingkungan.
2. **Strategi Investasi untuk Berkelanjutan UMKM.** Membahas mengenai strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk memastikan keberlanjutan investasi.

3. **Perkembangan Pendekatan Holistik dalam Investasi UMKM.** Membahas mengenai perkembangan signifikan dari pendekatan holistik yang melibatkan berbagai dimensi, seperti lingkungan dan sosial.
4. **Pendekatan Holistik dalam Mendukung Investasi UMKM.** Membahas mengenai pendekatan holistik yang mengedepankan kolaborasi lintas sektor yang melibatkan berbagai pihak.
5. **Tantangan dalam Implementasi Pendekatan Holistik.** Membahas mengenai beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendekatan holistik.
6. **Kasus Praktis: Memanfaatkan Investasi Berdampak Untuk Mengembangkan Usaha.** Memberikan beberapa contoh studi kasus yang menggambarkan efektivitas investasi berbasis dampak yang ditimbulkan.

III. PEMBAHASAN

A. Landasan Holistik dalam Investasi UMKM

Investasi adalah pengalokasian sumber daya untuk memperoleh manfaat di masa depan. Dalam konteks ini, pendekatan holistik terhadap investasi UMKM menjadi sangat penting, terutama dalam menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif melalui apa yang dikenal sebagai *impact investment* (Ulinnuha, et al. 2024). Menurut *Global Impact Investing Network* (GIIN), *impact investment* adalah investasi yang dilakukan dengan tujuan menghasilkan manfaat sosial dan lingkungan, di samping keuntungan finansial. Investasi berbasis dampak, dana yang dihimpun digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, serta pengembangan sektor-sektor strategis.

Setiawan et al. (2022) menunjukkan bahwa investasi yang diarahkan pada UMKM dapat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu Pertiwi (2024) mengeksplorasi bagaimana investasi dapat

mempengaruhi perkembangan komunitas lokal di Indonesia. Hasil penelitian mengungkapkan *impact investment* mempunyai dampak yang positif yaitu di antaranya peningkatan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Namun juga terdapat hambatan yaitu ketidakpastian regulasi, kurangnya partisipasi komunitas, dan keterbatasan sumber daya.

Selain itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di sektor UMKM juga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha, yang sangat penting untuk keberlanjutan usaha mereka (Otieno, 2023; Idawati & Pratama, 2020). Dampak sosial dari investasi UMKM juga terlihat dalam peningkatan literasi keuangan dan inklusi perempuan.

Program-program yang fokus pada peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, terutama perempuan, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik (Idawati & Pratama, 2020; Gunawan et al., 2023; Sulaeman & Thalib, 2024).

Dari sisi lingkungan, investasi dalam teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan menjadi semakin penting. Investasi ini tidak hanya membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Zayani (2024) menunjukkan bahwa penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan, dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar global.

Salah satunya yaitu penerapan investasi berdampak pada lingkungan di sektor agribisnis, seperti penggunaan teknik pertanian berkelanjutan, yang menunjukkan bahwa UMKM dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan sambil tetap menghasilkan keuntungan (Sun & Yang, 2022).

B. Strategi Investasi untuk Keberlanjutan UMKM

Strategi keberlanjutan investasi pada UMKM dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut (Susanti & Anis, 2023; Zuliyati et al., 2021; Kusuma et al., 2022):

1. **Diversifikasi Investasi:** Merupakan langkah awal yang krusial untuk mengurangi risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan. Dengan mengalokasikan dana pada berbagai sektor usaha, UMKM dapat meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi pasar yang mungkin terjadi. Selain itu, diversifikasi juga dapat membantu UMKM dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih berkelanjutan.
2. **Pendekatan Berbasis Teknologi:** Pemanfaatan teknologi seperti analitik data dan kecerdasan buatan dapat memberikan wawasan yang lebih akurat mengenai potensi pasar dan risiko yang dihadapi. Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran dan manajemen dapat membantu UMKM untuk lebih efisien dan responsif terhadap perubahan pasar.
3. **Pendampingan Manajemen Keuangan:** Pelatihan dan konsultasi mengenai pengelolaan investasi dan literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait penggunaan dana. Dengan meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin terjadi, seperti Covid-19.
4. **Peningkatan Kolaborasi:** Peran sektor publik dan swasta juga sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung investasi berkelanjutan. Melalui kemitraan strategis, UMKM dapat mengakses sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan. Selain itu, kolaborasi juga dapat mendorong inovasi dan pertukaran pengetahuan yang penting untuk keberlanjutan usaha.

C. Perkembangan Pendekatan Holistik dalam Investasi UMKM

Perkembangan pendekatan holistik dalam investasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dampak sosial dan lingkungan yang signifikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang berkelanjutan dan inklusif, di mana investasi tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga memberdayakan komunitas dan melindungi lingkungan. Antara lain (Waluyo et al., 2022; Yuwono et al., 2023):

1. Dampak sosial dari Investasi dalam UMKM: Dampak ini dapat dilihat melalui beberapa penelitian terkait pemberdayaan komunitas. Investasi sosial yang diarahkan untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi perempuan dalam sektor UMKM telah menunjukkan hasil yang positif.
 - a. Contoh studi kasus: Di Kabupaten Cilacap menunjukkan bahwa program literasi keuangan syariah berhasil meningkatkan minat berinvestasi di kalangan UMKM, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan.
 - b. Penelitian: Armada (2024) dalam penelitiannya, Kecamatan Kebon Pedas menunjukkan bahwa inovasi digital dalam pemasaran yang dipimpin oleh perempuan juga meningkatkan visibilitas produk dan akses pasar, sehingga memperkuat posisi mereka dalam ekonomi.
2. Dampak lingkungan dari Investasi dalam UMKM: Dari sisi dampak lingkungan, investasi dalam teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan menjadi semakin penting. Investasi ini tidak hanya membantu mengurangi jejak karbon tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Penerapan konsep ekonomi hijau dalam sektor UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sambil menjaga keberlanjutan lingkungan.
 - a. Contoh penerapan: investasi berdampak lingkungan di sektor agribisnis dapat dilihat pada penggunaan teknologi per-

tanian berkelanjutan yang mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk kimia, serta meningkatkan hasil panen.

- b. Penelitian: Waluyo et al., (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa investasi dalam energi terbarukan di sektor agribisnis juga membantu mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil, yang berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang

D. Pendekatan Holistik Dalam Mendukung Investasi UMKM

Pendekatan holistik dalam investasi UMKM menekankan pentingnya integrasi aspek finansial, sosial, dan lingkungan secara bersamaan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan ini mencakup (Endris & Kassegn, 2022; Buyondo, 2024; Syamsari et al., 2022; Widagdo & Sa'diyah, 2023):

1. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Dengan memastikan bahwa semua proses investasi dilakukan secara terbuka, kepercayaan dari para investor dapat terbangun. Transparansi dalam pengelolaan keuangan dan investasi dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan mendorong partisipasi yang lebih besar dari investor.
2. **Kolaborasi Lintas Sektor:** Menggalang kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal dapat memperkuat dukungan bagi UMKM. Kerjasama antara berbagai pihak dapat memperkuat pengembangan UMKM di kawasan ASEAN, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Selain itu, kolaborasi ini juga dapat membantu dalam pengalokasian sumber daya yang lebih efisien dan efektif.
 - a. **Kolaborasi Pemerintah dan Swasta:** Pendekatan ini dapat dilakukan melalui beberapa strategi, termasuk kemitraan strategis, insentif bagi investor, dan penguatan infrastruktur digital (Ananta, 2023; Rabah, 2024).
 - 1) **Kemitraan Strategis:** Antara pemerintah dan sektor swasta sangat penting dalam menyediakan akses pem-

biayaan yang inklusif serta mendukung pengembangan teknologi untuk UMKM. Program *blended finance*, yang menggabungkan dana publik dan swasta, telah terbukti efektif dalam mendukung investasi berdampak. Kemitraan kolaboratif dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan sumber daya dan kepatuhan terhadap regulasi.

- 2) **Insentif Bagi Investor:** Pemerintah dapat memberikan insentif pajak atau skema pendanaan berbasis kinerja. Kebijakan semacam ini telah diterapkan di berbagai negara dan terbukti meningkatkan investasi berdampak. Dengan memberikan insentif yang tepat, pemerintah dapat menarik lebih banyak investor untuk berpartisipasi dalam pengembangan UMKM.
 - 3) **Penguatan Infrastruktur Digital:** Membangun infrastruktur digital yang kuat dapat mendukung keberlanjutan UMKM dengan memfasilitasi akses ke teknologi seperti platform *e-commerce* dan *fintech*.
- b. **Peran Organisasi Internasional:** Peran organisasi internasional dalam mendukung investasi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat signifikan, terutama dalam penyediaan standar keberlanjutan, pendanaan dan program pendampingan, serta kolaborasi regional (Gautama, 2023; Nurasia & Aprirachman, 2023).
- 1) **Penyediaan Standar Keberlanjutan:** Seperti yang dilakukan oleh organisasi internasional seperti OECD dan *Global Impact Investing Network (GIIN)* sangat penting untuk mengevaluasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari investasi. Standar ini memberikan kerangka kerja yang jelas bagi UMKM untuk mengadopsi praktik yang berkelanjutan, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar global.
 - 2) **Pendanaan dan Program Pendampingan:** Kontribusi penting dari organisasi internasional. Banyak organisasi menyediakan dana hibah atau pinjaman dengan bunga

rendah yang ditujukan untuk mendukung UMKM di negara berkembang. Selain itu, mereka sering menyelenggarakan program pelatihan manajemen dan literasi keuangan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM.

- 3) Kolaborasi Regional: Inisiatif seperti ASEAN Economic Community (AEC) mendorong integrasi pasar dan akses investasi lintas negara. Kerja sama ini membantu UMKM untuk memanfaatkan peluang di pasar internasional, termasuk dalam sektor agribisnis, teknologi, dan energi terbarukan.
3. Pendekatan Partisipatif: Dengan melibatkan mereka, kebutuhan dan aspirasi pelaku UMKM dapat lebih terakomodasi. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif pelaku UMKM dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil investasi. Hal ini sejalan dengan pendekatan holistik yang diperlukan untuk membangun ketahanan UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan.
4. Fokus pada Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan: Memberikan perhatian khusus pada UMKM yang mempromosikan inklusi sosial dan praktik ramah lingkungan dapat membantu menciptakan dampak positif yang lebih besar. Penerapan prinsip keberlanjutan sosial dalam praktik bisnis UMKM dapat meningkatkan kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi dan lingkungan. Selain itu, pendekatan yang berfokus pada keberlanjutan juga dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar global.

E. Tantangan dalam Implementasi Pendekatan Holistik

Implementasi pendekatan holistik dalam mendukung investasi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain (Arief & Abbas, 2021; Meliza, 2023; Haramaini, 2024):

1. **Regulasi dan Kebijakan:** Hal ini menjadi tantangan utama dalam implementasi pendekatan holistik. Kompleksitas regulasi yang ada sering kali menyulitkan pelaku UMKM untuk memahami dan mematuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, rendahnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan di kalangan pelaku UMKM juga menjadi penghalang, karena banyak yang belum memahami manfaat dari praktik bisnis yang berkelanjutan.
2. **Literasi Keuangan dan Teknologi:** Hal ini juga merupakan tantangan signifikan. Kesenjangan literasi di kalangan pelaku UMKM menghambat adopsi investasi berdampak. Hal ini berimplikasi pada kemampuan mereka untuk mengakses pembiayaan dan mengelola investasi secara efektif. Selain itu, bahwa kurangnya pemahaman tentang teknologi digital di kalangan pelaku UMKM juga menghambat transformasi digital yang diperlukan untuk bersaing di pasar global.
3. **Keterbatasan Infrastruktur Digital:** Di wilayah pedesaan menjadi tantangan tambahan yang harus dihadapi. Minimnya penetrasi teknologi di daerah tersebut menghambat akses pelaku UMKM terhadap platform digital yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. Perlu dicatat bahwa tanpa infrastruktur digital yang memadai, UMKM di daerah pedesaan akan kesulitan untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan akses pasar mereka.

F. Studi Kasus dan Kasus Praktis: Memanfaatkan Investasi Berdampak Untuk Mengembangkan Usaha

1. Pengembangan UMKM

Beberapa contoh kasus yaitu Peningkatan Kapasitas Produksi pada UKM Kuliner Diana Bakery, sebuah UMKM yang bergerak di sektor kuliner, mengalami keterbatasan kapasitas produksi sehingga tidak dapat memenuhi semua pesanan pelanggan. Investasi dapat digunakan untuk penambahan jumlah karyawan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Hasilnya dengan investasi ini, Diana Bakery mampu melayani seluruh pesanan yang ada, sehingga keuntungan meningkat (Ramadhon & Purwanggono, 2018).

Pendampingan dalam pengelolaan investasi pada pelaku UMKM di Kelurahan Sempakata, Kota Medan, yang memerlukan literasi dan pemahaman dalam bidang keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Investasi juga bisa dilakukan dalam program pendampingan dan edukasi mengenai pengelolaan investasi. Dengan demikian dapat Meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan menghindari investasi ilegal (Sitorus, et al., 2023).

Pengembangan aset di Pasar Modal oleh UMKM Roti Babakan di Kota Mataram memahami investasi dan strategi pengembangan aset di pasar modal. Investasi dapat diimplementasikan dalam edukasi dan pendampingan mengenai investasi di pasar modal, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang investasi dan strategi pengembangan aset, yang dapat membantu dalam pengembangan usaha (Halpiah, et al. 2020). Beberapa dari kasus tersebut menunjukkan bahwa investasi berdampak dan berkelanjutan, baik dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi, edukasi, maupun pengembangan aset di pasar modal, dapat berperan signifikan dalam pengembangan usaha UMKM.

2. Pengembangan Financial Technology

Pengembangan Platform *Fintech* untuk Pendanaan UMKM, beberapa platform *fintech* di Indonesia contohnya PT. Amartha Mikro Fintek, telah menerapkan model *impact investing* dengan menyalurkan dana dari investor individu kepada UMKM di pedesaan. Model ini tidak hanya memberikan akses permodalan bagi UMKM tetapi juga memastikan bahwa investasi tersebut memberikan dampak sosial positif. Menurut data dari Amartha, investasi ini telah membantu ribuan UMKM meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka, sekaligus memberikan imbal hasil yang kompetitif bagi investor.

Para investor *Impact investment* berkolaborasi dengan perusahaan sosial dan inisiatif lokal yang fokus pada pengembangan energi terbarukan untuk UMKM di Indonesia Timur pada September 2024 *Impact Investment Day* (IID) di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Bertujuan untuk menyediakan akses energi bersih bagi UMKM di daerah terpencil, sehingga meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka. Investasi ini diharapkan dapat berdampak dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM, mengurangi biaya energi, dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia Timur (bisnis.com).

3. Pengembangan Investasi Berdampak pada Sumberdaya Alam dan Lingkungan

Investasi Berdampak Berperan Penting dalam Mendorong Inovasi Pertanian oleh Entenmann (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *impact investment* memainkan peran penting dalam mendanai inovasi pertanian yang berkelanjutan, terutama di negara-negara berkembang. Investasi semacam ini mampu menciptakan dampak positif dengan meningkatkan produktivitas pertanian, memberdayakan petani kecil, dan mengurangi jejak lingkungan dari kegiatan agribisnis.

Impact Investment dalam Sektor Pertanian didefinisikan sebagai investasi dengan tujuan menghasilkan dampak sosial dan lingkungan yang positif di samping keuntungan finansial.

Investasi ini menjadi salah satu pendekatan utama dalam mendukung sistem pangan berkelanjutan di negara-negara berkembang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2023), koperasi petani mengalami peningkatan hasil panen sebesar 35% dalam dua tahun pertama setelah investasi dilakukan. Selain itu, dampak sosial yang dihasilkan meliputi peningkatan pendapatan petani hingga 25% dan terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Dari sisi lingkungan, penggunaan teknologi irigasi hemat air mengurangi konsumsi air hingga 30%, sementara sistem pengolahan limbah organik mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 20%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berbasis dampak tidak hanya memberikan keuntungan finansial bagi investor, tetapi juga menciptakan nilai sosial dan lingkungan yang signifikan. Dengan adanya dukungan pemerintah dan lembaga keuangan, model investasi ini dapat direplikasi di berbagai sektor UMKM lainnya.

4. Rekomendasi Investasi yang Mendukung Keberlanjutan

Beberapa rekomendasi investasi untuk UMKM meliputi di antaranya investasi dalam energi terbarukan, investasi dalam teknologi ramah lingkungan, investasi sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan model bisnis berbasis sirkularitas (ekonomi sirkular).

Investasi memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui suntikan modal yang tepat, UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, mengadopsi teknologi baru, dan memperluas jangkauan pasar. Beberapa contoh implementasi investasi untuk UMKM :

- a. **Investasi Modal Ventura (*Venture Capital*):** Modal ventura adalah bentuk pendanaan di mana investor memberikan modal kepada UMKM dengan imbalan kepemilikan saham. Pendekatan ini tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga

akses ke jaringan dan keahlian manajerial yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis. Menurut sebuah artikel, investasi modal ventura dapat membangun kolaborasi yang berkelanjutan antara investor dan UMKM.

- b. Urun Dana (*Crowdfunding*): *Crowdfunding* memungkinkan UMKM untuk mengumpulkan dana dari sejumlah besar individu melalui platform *online*. Metode ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mendanai proyek khusus, pengembangan produk baru, atau kampanye pemasaran. Selain pendanaan, *crowdfunding* juga membantu membangun basis pelanggan yang loyal.
- c. Investasi Sosial (*Social Investment*): Investasi sosial melibatkan pendanaan yang ditujukan untuk mencapai dampak sosial atau lingkungan positif, selain keuntungan finansial. Investor dalam kategori ini tertarik untuk mendukung UMKM yang memiliki misi sosial, seperti pemberdayaan komunitas atau praktik bisnis berkelanjutan.
- d. Digitalisasi dan Investasi Teknologi: Investasi dalam teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Penggunaan platform *e-commerce*, misalnya, telah terbukti meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan. Menurut penelitian Bank Indonesia pada tahun 2021, UMKM yang menggunakan platform *e-commerce* mengalami peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 26%.
- e. Literasi Keuangan dan Pengelolaan Investasi: Peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM penting untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat. Pemahaman yang baik tentang instrumen investasi dapat membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih efektif dan menghindari investasi ilegal.
- f. Akses ke Pembiayaan Formal: Meskipun kontribusi UMKM terhadap PDB nasional signifikan, banyak UMKM yang belum memiliki akses ke pembiayaan formal. Program pembiayaan yang tepat dapat membantu UMKM mengatasi keterbatasan modal dan mendorong pertumbuhan bisnis.

Dengan memahami investasi berdampak yang berkelanjutan untuk meningkatkan potensinya, UMKM dapat merancang strategi pertumbuhan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta juga diperlukan untuk menciptakan ekosistem investasi yang mendukung pengembangan UMKM.

5. Studi Kasus yang Menggambarkan Efektivitas Investasi Berbasis Dampak

a. **Diana Bakery: Meningkatkan Kapasitas Produksi**

Diana Bakery, sebuah UMKM yang bergerak di sektor kuliner, menghadapi tantangan dalam memenuhi pesanan pelanggan akibat keterbatasan kapasitas produksi. Dengan dukungan investasi berbasis dampak berupa tambahan modal kerja, Diana Bakery mampu meningkatkan kapasitas produksinya dengan merekrut tenaga kerja baru dan memperbarui alat produksi.

Hasilnya, perusahaan ini tidak hanya dapat melayani lebih banyak pelanggan tetapi juga mencatat peningkatan pendapatan secara signifikan. Investasi ini memberikan dampak finansial positif sekaligus menciptakan lapangan kerja baru bagi komunitas sekitar.

b. **Platform Fintech Amartha: Akses Pendanaan untuk UMKM di Pedesaan**

Amartha, sebuah *platform fintech* berbasis *impact investing*, telah menjadi solusi penting bagi UMKM di wilayah pedesaan yang sulit mendapatkan akses pembiayaan formal. Dengan menggunakan model *peer-to-peer lending*, Amartha menghubungkan investor individu dengan pelaku UMKM yang membutuhkan modal.

Program ini tidak hanya memberikan modal kerja yang diperlukan tetapi juga memonitor dampak sosial dari investasi, seperti peningkatan pendapatan keluarga dan pemberdayaan perempuan sebagai pelaku usaha. Studi menunjukkan bahwa ribuan UMKM di Indonesia telah

terbantu melalui investasi ini, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

c. Investasi Agribisnis Berkelanjutan: Efisiensi dan Konservasi Lingkungan

Dalam sektor agribisnis, investasi berbasis dampak telah mendukung adopsi teknologi ramah lingkungan seperti irigasi hemat air dan pupuk organik. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mengurangi jejak karbon dan dampak negatif terhadap lingkungan.

Contohnya, sebuah koperasi petani yang menerima investasi untuk teknologi irigasi hemat air mampu meningkatkan hasil panen hingga 35% dalam dua tahun pertama, sekaligus mengurangi konsumsi air hingga 30%. Dampak sosialnya berupa peningkatan pendapatan petani, sementara dampak lingkungannya adalah pengurangan emisi gas rumah kaca.

IV. KESIMPULAN

Pendekatan holistik dalam investasi UMKM memiliki dampak yang jauh melampaui sektor usaha kecil. Dengan memperkuat sektor ini, ekonomi nasional dapat tumbuh lebih inklusif dan berkelanjutan, mengurangi kemiskinan, dan menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, pendekatan ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama pada aspek pemberdayaan ekonomi, kesetaraan gender, dan mitigasi perubahan iklim.

A. Poin-Poin Penting untuk Diterapkan

- 1. Memprioritaskan Investasi Berbasis Dampak:** Pelaku UMKM, investor, dan pembuat kebijakan perlu mendukung investasi yang menghasilkan keuntungan finansial sekaligus menciptakan nilai sosial dan lingkungan.

2. **Meningkatkan Literasi Keuangan dan Digitalisasi:** Meningkatkan kapasitas UMKM melalui pelatihan literasi keuangan dan penerapan teknologi digital dalam bisnis.
3. **Kolaborasi Multistakeholder:** Mendorong sinergi antara pemerintah, swasta, dan organisasi internasional untuk menciptakan ekosistem investasi yang kondusif.
4. **Mengatasi Hambatan Struktural:** Menyederhanakan regulasi, memperluas infrastruktur digital, dan memberikan insentif kepada investor yang berkontribusi pada keberlanjutan UMKM.
5. **Adopsi Teknologi Ramah Lingkungan:** Mendorong UMKM untuk mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan dalam operasional bisnis mereka untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing global.

B. Pertanyaan Diskusi

1. Bagaimana pendekatan holistik dalam investasi dapat meningkatkan keberlanjutan finansial, sosial, dan lingkungan bagi UMKM?
2. Bagaimana strategi diversifikasi investasi dapat membantu UMKM dalam menghadapi risiko pasar?
3. Bagaimana teknologi digital, seperti *fintech* dan *big data*, berkontribusi dalam mendukung investasi berbasis dampak bagi UMKM?
4. Bagaimana literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan investasi di sektor UMKM?
5. Bagaimana kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan organisasi internasional dapat menciptakan ekosistem investasi yang kondusif bagi UMKM?
6. Jelaskan manfaat dari investasi berbasis dampak dalam mendukung pemberdayaan perempuan di sektor UMKM!

7. Jelaskan bagaimana adopsi teknologi ramah lingkungan, seperti irigasi hemat air, dapat memberikan dampak positif bagi UMKM di sektor agribisnis!
8. Jelaskan tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi pendekatan holistik pada investasi UMKM!
9. Jelaskan peran studi kasus, seperti Diana Bakery dan Platform Amartha, dalam menggambarkan keberhasilan investasi berbasis dampak!
10. Jelaskan bagaimana investasi berbasis dampak mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui sektor UMKM!

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN (*POLICY BRIEF*)

Agar investasi berbasis dampak (*impact investment*) dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi UMKM di Indonesia, diperlukan dukungan kebijakan yang terarah dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait. Rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Insentif Pajak bagi Investor *Impact Investment*

Memberikan insentif pajak bagi investor yang berinvestasi dalam UMKM berbasis keberlanjutan. Pemerintah dapat memberikan insentif pajak kepada investor yang menyalurkan dana mereka ke UMKM melalui skema *impact investment*. Insentif ini dapat berupa pengurangan tarif pajak penghasilan atau keringanan pajak atas keuntungan investasi. Kebijakan ini bertujuan untuk menarik lebih banyak investor dan mempercepat aliran modal ke UMKM yang memiliki potensi dampak sosial dan lingkungan positif.

2. Peningkatan Literasi Keuangan dan Kapasitas Manajerial UMKM

Salah satu tantangan utama UMKM dalam mengakses investasi adalah rendahnya tingkat literasi keuangan dan manajemen bisnis. Program edukasi dan pelatihan yang

difasilitasi oleh pemerintah atau lembaga keuangan dapat membantu UMKM memahami konsep investasi, pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, UMKM akan lebih siap menerima investasi dan mengelolanya secara efektif.

3. Pengembangan Platform Digital untuk *Impact Investment*

Mengembangkan platform *fintech* khusus untuk UMKM dengan fokus pada keberlanjutan. Pemerintah dan sektor swasta dapat bekerja sama dalam mengembangkan platform digital yang menghubungkan investor dengan UMKM yang membutuhkan dana. Platform ini harus transparan, mudah diakses, dan dilengkapi dengan fitur pemantauan dampak sosial serta lingkungan dari investasi yang dilakukan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan memperluas akses UMKM terhadap permodalan.

4. Kolaborasi *Multistakeholder*

Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, organisasi non-pemerintah, dan akademisi dalam membangun ekosistem investasi berbasis dampak. Kolaborasi ini dapat mencakup penyediaan data dan informasi terkait UMKM, pengembangan standar pengukuran dampak investasi, serta penyusunan regulasi yang mendukung iklim investasi berkelanjutan.

5. Pendirian Dana Investasi Sosial Nasional

Pemerintah dapat mempertimbangkan pembentukan dana investasi sosial nasional yang bertujuan untuk mendukung UMKM dengan potensi dampak sosial tinggi. Dana ini dapat bersumber dari anggaran pemerintah, dana filantropi, dan kontribusi sektor swasta. Tujuannya adalah untuk memberikan pembiayaan awal bagi UMKM yang belum mampu menarik investor komersial, tetapi memiliki model bisnis yang potensial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Komari, Lolyka Dewi Indrasari, dan Venus Khatta Salsabilah (2022). Analisis Kelayakan Finansial untuk Peningkatan Kapasitas Produksi UMKM Tahu Kuning. *Journal of Research and Technology* Vol. 8 No. 1 Juni 2022: 149–159
- Ananta, N. (2024). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan ekonomi lokal pada sektor umkm di sentra wisata kuliner karah, kota surabaya. *Bappenas Working Papers*, 7(1), 72-85. <https://doi.org/10.47266/bwp.v7i1.310>
- Arief, A. and Abbas, M. (2021). Kajian literatur (systematic literature review): kendala penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (spbe). *Protek Jurnal Ilmiah Teknik Elektro*, 8(1), 1-6. <https://doi.org/10.33387/protk.v8i1.1978>
- Arif, Erfan.(2023). *Internasionalisasi Usaha Kecil Menengah*. Malang : UB press
- Armada, S. (2024). Pemberdayaan umkm dengan fokus pada peran wanita: inovasi digitalisasi pemasaran di kecamatan kebon pedas, sukabumi. *Blantika Multidisciplinary Journal*, 2(3), 311-316. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i3.108>
- Buyondo, H. (2024). Islamic finance principles and performance of micro, small and medium enterprises (msmes) in makindye division kampala district central uganda. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 17(3), 441-460. <https://doi.org/10.1108/imefm-05-2023-0201>
- Endris, E. and Kassegn, A. (2022). The role of micro, small and medium enterprises (msmes) to the sustainable development of sub-saharan africa and its challenges: a systematic review of evidence from ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00221-8>
- Entenmann, Steffen (2021). *Fund International Agricultural Research (FIA) Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)*.
- Erlina, U & Lubis, H.H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Mandailing Natal. *Al-Sharf : Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 3, No. 2 (2022) ISSN 2723-5440 (Online). Diakses dari

<https://ejournalilmiah.com/index.php/Mudharib/article/view/278/292>

Gautama, B. (2023). Akuntansi berkelanjutan pada umkm: pemahaman atas laporan keberlanjutan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 256-269.
<https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.24>

Gunawan, A. and Pulungan, D. (2023). Improving msme performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics Finance and Accounting*, 15(1), 39-52.
<https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>

Halpiah, Halpiah & Putra, Hery & Ulfah, Baiq & Hurriati, Laili. (2021). Pengenalan Pencatatan Akuntansi Kepada Pedagang Kecil Sebagai Pengetahuan Dalam Mengembangkan Usaha. *TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*. 1. 139. 10.31764/transformasi.v1i3.6088.

Haramaini, M. (2024). Kajian aspek keberlanjutan program kelistrikan pedesaan berbasis energi terbarukan off grid oleh direktorat jenderal ebtke di indonesia. *Journal of Economics and Business Ubs*, 12(6), 3730-3746.
<https://doi.org/10.52644/joeb.v13i1.927>

<https://amartha.com/blog/pendana/money-plus/impact-investing>

<https://apindo.or.id/media/apindo-akses-keuangan-dan-modal-jadi-tantangan-utama-umkm>

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20240908/9/1797837/impact-investment-day-investor-incar-usaha-usaha-sosial-dan-inisiatif-potensial>

Idawati, I. and Pratama, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan umkm di kota denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (Wmbj)*, 2(1), 1-9.
<https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>

- Kim, J., & Park, S. (2023). The Role of Fintech in SME Investment: A Case Study of Crowdfunding Platforms. *Financial Innovation Journal*.
- Kurniawan, V., Faisal, M., Ansori, R., & Pangaribuan, R. Y. (2024). Pengaruh UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Terhadap Peningkatan Perekonomian Indonesia Tahun 2024. *Musyitari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 9(4), 111-120.
<https://doi.org/10.8734/musyitari.v9i4.6416>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. (2022). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm disolo raya. *Among Makarti*, 14(2).
<https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- McCarthy, B., et al. (2023). Artificial Intelligence in SME Financing: Opportunities and Challenges. *AI and Business Journal*.
- Meliza, M. (2023). Literasi keuangan untuk optimalisasi pengelolaan keuangan umkm di desa sumurjomblangbogo, kecamatan bojong. *Jurnal Abdi Panca Mara*, 4(2), 6-12.
<https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v4i2.1730>
- Nurasia, N. and Aprirachman, R. (2023). Pandangan artistik dan ilmiah tentang peran manajemen sumber daya manusia dalam keberlanjutan strategis organisasi. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 909-915.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1627>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *SME Sustainability Investment Report*.
- Otieno, G. (2023). Factors influencing entrepreneurial success of micro, small and medium enterprises in kenya: a systematic review of literature. *The International Journal of Humanities & Social Studies*.
<https://doi.org/10.24940/theijhss/2023/v11/i7/hs2307-002>
- Pertiwi, Claudya. (2024). Pengaruh Investasi Dalam Pengembangan Masyarakat Lokal Di Indonesia. *Ipsso Jure*. 1. 19-25.
[10.62872/8ysq5a18](https://doi.org/10.62872/8ysq5a18).
- Rabah, A. (2023). Urgensi pembaharuan pengaturan hubungan kemitraan guna mendorong pertumbuhan umkm di indonesia. *Jurnal Persaingan Usaha*, 3(2), 120-130.

<https://doi.org/10.55869/kppu.v3i2.96>

- Ramadhon, I. S., & Purwanggono, B. (2018). ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI (Studi Kasus: UKM Kuliner Diana Bakery). *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/20545>
- Setiawan, Y., Kristhy, M., Arafah, R., & Kristalina, K. (2022). Law and globalization. *International Journal of Health Sciences*, 6(2), 898-906. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6n2.8760>
- Sitorus, Sunday Ade; Liana, Tri Melda Mei; Samosir, Anita Tresia. (2023). Literasi Investasi Bagi UMKM di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* Vol 4, No 1, Hal 124-128
- Smith, J., et al. (2023). Sustainable Investment in Agricultural Cooperatives: A Case Study from Indonesia. *Journal of Impact Investing*.
- Sulaeman, N., & Thalib, M. K. (2024). Keberlanjutan UMKM Ditinjau dari Digitalisasi UMKM, Financial Literacy, dan Behaviour Financial. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 27-35. DOI: 10.32662/gaj.v7i1.3271
- Sun, Y. and Yang, F. (2022). Does green investment improve the comprehensive performance of enterprises? a study on large and medium-sized steel enterprises in china. *Sustainability*, 14(23), 15642. <https://doi.org/10.3390/su142315642>
- Susanti, M. and Anis, I. (2023). Pengaruh sustainability awareness terhadap efisiensi investasi pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 155-170. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15471>
- Syamsari, S., Ramaditya, M., Andriani, I., & Puspitasari, A. (2022). Selecting priority policy strategies for sustainability of micro, small, and medium enterprises in takalar regency. *Sustainability*, 14(23), 15791. <https://doi.org/10.3390/su142315791>

- Ulinuha , et al. (2024) Optimalisasi Potensi UMKM Melalui Teknologi Finansial. *Jurnal Manajemen* Vol. 11 No. 2.
- Waluyo, S., Fitriyani, Z., & Huda, K. (2022). Konsep green economy terhadap penjualan sektor umkm melalui pertumbuhan ekonomi kota Mojokerto. *Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Palangka Raya*, 1, 310-326. <https://doi.org/10.54683/puppr.v1i0.32>
- Widagdo, B. and Sa'diyah, C. (2023). Business sustainability: functions of financial behavior, technology, and knowledge. *Problems and Perspectives in Management*, 21(1), 120-130. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(1\).2023.11](https://doi.org/10.21511/ppm.21(1).2023.11)
- Yuwono, T., Rachmawati, I., & Raihan, M. (2023). Pelatihan literasi keuangan syariah dalam meningkatkan minat berinvestasi bagi umkm di kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 48-51. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.501>
- Zayani, M. (2023). The reality of smes and sustainable development from the perspective of innovative economic vision of the kingdom of Bahrain 2030. *International Journal of Technology Innovation and Management (Ijtim)*, 3(1), 28-33. <https://doi.org/10.54489/ijtim.v3i1.194>
- Zuliyati, Z., Triyanto, W., & Handayani, R. (2021). Peranan e-commerce dalam meningkatkan daya saing keuangan inklusif umkm di kabupaten Kudus yang berbasis fintech. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(2), 187. <https://doi.org/10.30659/jai.10.2.187-199>

PROFIL PENULIS

Eka Avianti Ayuningtyas, S.E., M.B.A.



Penulis lahir pada tanggal 19 April 1984. Sejak tahun 2016 berprofesi sebagai dosen di Program Studi Manajemen Universitas IPWIJA dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas IPWIJA. Pada tahun 2007 meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara. Pada tahun 2015, berhasil menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Penulis saat ini juga menjabat sebagai Pengelola Jurnal Manajemen Kewirausahaan (JMK). Pada tahun 2024 melanjutkan pendidikan Doktorat Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan di Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University. Penulis dapat dihubungi di eka.avianti@gmail.com.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA



CERTIFICATE *Of Authorship*

Numb. : 18/STF/I/2025

Presented to

Eka Avianti Ayuningtyas, S.E.,

Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital: Langkah Praktis Menuju Bisnis Berkelanjutan

ISBN: 978-623-508-573-9 (Cetak)
978-623-508-574-6 (PDF)



Hopefully the script provided has an impact good in life and useful for others.

Sumedang, April 2025

Director of CV. Mega Press Nusantara

Yosep Saipul Milah

CV. MEGA PRESS NUSANTARA

Head Office

Ruko 1 C, Janati Park, Cibeusi
Jatinangor - Sumedang, 45363
Telp : 0812 1208 8836

Branch Office

Jl. Perumahan Anai Lestari A4
Kuranji Padang
Telp : 0821 7048 0234

